

NGO

Arus Mudik Aman dan Berkesan, Rakor Forpimda Banyuwangi Bahas Operasi Ketupat Semeru 2024

Hariyono - BANYUWANGI.NGO.WEB.ID

Apr 3, 2024 - 07:02



BANYUWANGI - Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) Banyuwangi menggelar rapat koordinasi Operasi Ketupat Semeru 2024 menyambut arus mudik Lebaran Idul Fitri 1445 H. Rakor ini berlangsung di Gedung Rupatama Wirapratma Polresta Banyuwangi, Jawa Timur, Selasa (2/4/2024).

Dalam Rakor tersebut hadir Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Nanang Haryono, Kepala Pengadilan Negeri Banyuwangi I Gede Yuliartha, perwakilan Kodim 0825/Banyuwangi, Lanal Banyuwangi, serta seluruh Kapolsek se Banyuwangi.



Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Nanang Haryono mengatakan, pengamanan Operasi Ketupat 2024 akan mengedepankan tindakan preemtif dan preventif yang didukung oleh penegakan hukum secara persuasif serta humanis.

Nantinya, Operasi Ketupat Semeru 2024 bakal menyiagakan 445 personel gabungan dari TNI, Polri, Pemkab Banyuwangi, serta stakeholder terkait lainnya. Obyek pengamanan sebanyak 109 objek, terdiri dari 36 tempat wisata, 6 terminal, 8 stasiun, 3 pelabuhan, 1 bandara, 47 masjid, dan 8 pusat perbelanjaan.

Selain itu disiapkan 10 pos pengamanan yang tersebar di sejumlah titik strategis yang terdiri atas 7 Pos Pengamanan (Pos Pam), 2 Pos Pelayanan (Pos Yan) dan 1 Pos Terpadu. "Kami juga mengimbau kepada seluruh Kapolsek untuk meningkatkan pengamanan di wilayah mengingat akan banyak rumah yang ditinggal masyarakat selama libur Lebaran, agar tetap terjaga keamanannya," pesan Kapolresta.



Sementara Bupati Banyuwangi, Ipuk Fiestiandani mengatakan, selain menjadi daerah tujuan mudik, Banyuwangi juga menjadi jujugan wisata selama momen Idul Fitri. Setiap libur lebaran ribuan orang datang ke berbagai destinasi wisata di Banyuwangi.

"Banyuwangi merupakan salah satu daerah tujuan mudik dan wisata. Maka dari itu mari kita sama-sama menciptakan suasana mudik yang aman dan menyenangkan," ujar Ipuk.

Ipuk meminta kepada para aparat yang bertugas tak segan membantu masyarakat khususnya para pemudik, yang membutuhkan pertolongan. Hal ini penting untuk mewujudkan arus mudik dan balik yang aman dan berkesan.

"Kalau ada yang membutuhkan pertolongan tolong dibantu dengan ramah. Utamakan penindakan secara persuasif. Karena lebaran adalah nuansa suka cita. Kami mengapresiasi kesiapan matang Polri dan TNI dalam pengamanan lebaran. Semoga Banyuwangi selalu dalam kondisi aman dan nyaman," tambah Ipuk. (***)